

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indek Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu metode pengukuran perbandingan dari angka harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Pembangunan diperlukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat disuatu negara. Manusia atau masyarakat adalah kekayaan dan modal dasar dalam pembangunan (Endang Yektiningsih, 2018).

Pembangunan merupakan proses perubahan pada indikator ekonomi maupun sosial mengarah yang lebih baik. Tujuan utama pembangunan yaitu untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati hidup sehat, umur panjang dan menjalankan kehidupan yang produktif.

Hal ini nampaknya sederhana tetapi seringkali terlupakan oleh kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang. Pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan itu sendiri bukan merupakan alat dari pembangunan (UNDP : Human Development Report 2015).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur mencatat indeks pembangunan manusia (IPM) di Surabaya termasuk tertinggi di Jawa Timur pada 2018. Tercatat IPM di Surabaya mencapai 81,74 pada 2018. Angka ini naik dari tahun 2017 dengan capaian 81,07. Sementara itu, IPM terendah di Jawa Timur tercatat di Sampang dengan IPM sebesar 61,94. Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Madiun, dan Kabupaten Sidoarjo tercatat memiliki IPM berkategori "sangat tinggi". Sedangkan lainnya sebanyak 20

kabupaten/kota berkategori “tinggi” dan 14 kabupaten/kota berkategori sedang. Sementara itu, IPM Jawa Timur periode 2018 sebesar 70,77. (<https://surabaya.liputan6.com>)

Meningkatnya pembangunan manusia di kota surabaya setiap tahun karena ada kenaikan masing-masing bahwa IPM yang tumbuh lambat disebabkan terutama oleh melambatnya pertumbuhan pada dimensi Pengetahuan. Pemerintah perlu lebih memperhatikan dimensi karena terkait dengan kualitas sumber daya manusia Indonesia baik di kancah regional maupun global.

Selain Indeks Pembangunan Manusia, inflasi juga memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Inflasi terjadi karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti jumlah uang yang beredar. Semakin banyak jumlah uang yang beredar di masyarakat maka nilai tukar (daya beli) menjadi lemah dan harga-harga kebutuhan akan naik.

Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai sektor ekonomi.

Menurut BPS pada tahun 2018 di Kota Surabaya mengalami Inflasi sebesar 3,03 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 134,36. Untuk provinsi Jawa Timur mengalami deflasi 2,86 persen, sedangkan di tingkat Nasional mengalami inflasi lebih rendah yaitu sebesar 3,13 persen. Dari 8 kota Indeks Harga Konsumen di Jawa Timur, tercatat Kota Madiun mengalami inflasi tertinggi sebesar 3,49 persen dan Kota Kediri mengalami inflasi yang terendah sebesar 2,41 persen.

Indeks Harga Konsumen adalah suatu indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

Inflasi menjadi sangat penting karena semakin tinggi tingkat inflasi yang terjadi maka akan berakibat pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang menurun. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus menerus. Tinggi rendahnya tingkat inflasi juga memberi dampak pada naik turunnya tingkat produksi (Dita, 2017: 20)

Efek buruk inflasi terhadap ekonomi menjadikan penurunan daya beli mata uang. Sebelum inflasi anda dapat membeli barang dengan sekian jumlah uang yang kamu miliki. Tapi setelah terjadi inflasi uang yang sama jumlahnya ketika anda membeli barang yang sama ternyata masih kurang jumlahnya. Padahal uangnya sama seperti jumlah sebelumnya dan barang yang dibeli juga sama.

Adanya pengaruh inflasi terhadap ekonomi dalam masyarakat cukup besar. Kenapa? Karena masyarakat memiliki rasa ketakutan ketika tidak mengendalikan laju inflasi. Hal tersebut akan menjadikan sektor perekonomian masyarakat menjadi lemah dan masyarakat juga akan semakin resah. Tentu saja hal ini akan berdampak negatif pada pertumbuhan perekonomian. Namun dari pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya pertumbuhan ekonomi selalu mengalami kenaikan baik ketika tingkat inflasi menurun ataupun naik.

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara

langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Perkembangan perekonomian menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Ekonomi kota surabaya tahun 2014-2018.

Pertumbuhan Ekonomi tahun 2014-2018					
Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Presentase	6,73%	5,97%	6,07%	6,13%	6,2%

Sumber : Data Diperoleh Dari BPS Kota Surabaya.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 mempunyai Presentase 6,73 persen, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,97 persen, Dan kemudian ditahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan terus menerus.

Permasalahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi karena tingkat pembangunan manusia yang relatif tinggi akan mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi melalui kapasitas penduduk sehingga akan mengalami peningkatan produktivitas dan kretivitas masyarakat. Pertumbuhan ekonomi memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan pembangunan manusia melalui peningkatan pendapatan. Dan inflasi yang tinggi akan dapat menyebabkan pendapatan riil masyarakat turun dan akhirnya menjadikan semua kalangan masyarakat, terutama yang masyarakat yang memiliki ekonomi rendah semakin terpuruk, jika inflasi tidak stabil dapat menciptakan ketidakpastian bagi para pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan yang pada akhirnya menurunkan pertumbuhan ekonomi. Misalnya dalam sektor pertanian harga pangan tidak stabil maka para petani akan tertekan, bila para petani tidak sejahtera, para petani bisa

meninggalkan sektor pertanian sehingga ketahanan pangan nasional berpotensi melemah. Pertumbuhan ekonomi mempunyai tujuan penting dari kebijakan ekonomi, Perekonomian yang tumbuh akan mampu memberikan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat kota Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya Pada Tahun 2014-2018 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diperoleh rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya?
2. Apakah inflasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diperoleh tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah inflasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah indeks pembangunan manusia dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini peneliti memperoleh manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ekonomi khususnya ilmu ekonomi untuk mengetahui kebijakan pemerintah kota Surabaya terhadap pengaruh indeks pembangunan dan inflasi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Secara Praktis

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti berharap melalui penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan baru yang didapat saat melakukan sampai dengan menyelesaikan penelitian ini hingga mendapatkan hasilnya. Dapat mengetahui pengaruh indeks Pembangunan manusia dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya. Dan selanjutnya untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian.

2. Manfaat bagi pembaca

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian di Kota Surabaya.

3. Manfaat bagi pemerintah Kota Surabaya

Dengan diadakannya penelitian ini pemerintah Kabupaten Surabaya dapat dapat menjadi masukan bagi pihak pemerintah untuk menangani bagaimana permasalahan indeks pembangunan manusia dan inflasi agar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya.

(HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN)